

**MAKNA KONOTATIF DALAM PIDATO DONALD JOHN TRUMP**

**JURNAL SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
Mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

**VERELL RIEVALDO JUNIO RUNTUWENE**

**16091102141**

**JURUSAN SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2022**

# MAKNA KONOTATIF DALAM PIDATO DONALD JOHN TRUMP

Verell Rievaldo Junio Runtuwene<sup>1</sup>

Dr. Rina P. Pamantung, S.S., M.Hum<sup>2</sup>

Dra. Theresia M. C. Lasut., S.S., M.Hum<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*This research entitled "Makna Konotatif dalam Pidato Donald John Trump". This research examines about connotative meaning found in Donald John Trump's speech. This study has two research problems, which are the kinds of lingual forms that have connotative meanings described on Donald Trump's speech and the functions of connotative meanings stated on Donald Trump's speech. The aim of this research is to identify and classify the kind of lingual forms and analyze and describe, the functions of connotative meaning on Donald John Trump's speech. The data were taken from several Donald John Trump's speech such as Donald Trump Inauguration Speech on 21<sup>st</sup> January, 2021, Donald Trump's speeches to United Nation General Assembly, President Donald Trump delivers annual address at State of the Union 2020 and Donald Trump Farewell speech from White House. The researcher uses a semantic theory by Geoffrey Leech (1981). The researcher identified and classified the phrases and sentences and then analyzed and described the connotative meaning. As the result, there are 40 phrases which consist of connotative meaning. The researcher found also there are 14 phrases with informational function, 13 phrases with expressive function, 10 phrases with aesthetic function, 2 phrases with phatic function and 1 phrase with directive function that found in this research.*

-----  
*Keywords: Connotative Meaning, Semantic Analysis, Donald John Trump's Speeches*

## Latar Belakang

Kehadiran peradaban manusia sebagai makhluk sosial tidak akan lepas dari budaya. Orang akan menghasilkan pola kebiasaan saat mereka melakukan sosialisasi antara satu dengan yang lainnya. Taylor (1871: 1) mengatakan bahwa budaya merupakan kesatuan yang kompleks meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, hukum, moral, adat-istiadat, dan berbagai macam kemampuan yang lain dan bahkan kebiasaan yang diperoleh seseorang sebagai anggota masyarakat. Orang membutuhkan alat dalam berkomunikasi sebagai jalan untuk berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan mereka menggunakan bahasa dalam menyampaikan sebuah ide, gagasan atau sebagai sebuah pertukaran informasi dengan yang lainnya.

Bagian dari bahasa memiliki keunikan dan karakternya masing-masing ketika diproduksi atau diperoleh dari seseorang dan menciptakan sebuah persepsi, makna, atau rasa.

---

<sup>1</sup>*Mahasiswa yang bersangkutan*

<sup>2</sup>*Dosen Pembimbing Materi*

<sup>3</sup>*Dosen Pembimbing Teknis*

Sebuah studi yang mempelajari struktur kata, bagian dari bahasa atau pikiran manusia ialah linguistik. Bahasa dibagi menjadi empat level yang berbeda seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik (Kracht, 2008: 4). Dari linguistik kita dapat menemukan tujuan dari sebuah bahasa itu dihasilkan. Setiap orang dapat membuat maknanya atau tujuannya sendiri melalui sebuah bahasa.

Studi mengenai makna digunakan untuk memahami rasa manusia melalui bahasa disebut dengan semantik. Semantik merupakan sebuah sistem yang mempelajari tentang makna sesuai dengan susunan yang teratur (Kreidler, 1998: 3) Semantik merupakan salah satu cabang linguistik yang memiliki peran penting dan berurusan dengan makna dari kata. Makna merujuk kepada sebuah hubungan yang disertai dengan setidaknya satu dari tiga tipe hal yang berbeda seperti bahasa, dunia seperti manusia, obyek, dan segala hal yang berada di luar diri dan pikiran bahkan tujuan dari manusia (Riemer, 2010: 7).

Terdapat dua macam makna yang diketahui yaitu makna denotasi dan makna konotasi Kreidler (1998: 45) mengatakan bahwa makna denotasi merujuk kepada aspek utama dari makna kata, yang umumnya disetujui semua orang. Konotasi mengacu pada aspek makna pribadi, perasaan, dan pengalamannya. Makna kata dapat berubah-ubah ke jalan yang berbeda melalui waktu, biasanya tidak akan mempunyai sebuah konotasi yang sama pada waktu yang sama saat diucapkan oleh pembicara (McWhorter, 2004: 23).

Makna kata dapat ditemukan pada suatu bentuk komunikasi salah satunya adalah pidato. Beberapa pidato yang dibawakan oleh Donald Trump di antaranya, ialah pidato inagurasi Donald Trump pada 21 Januari 2021, pidato Donald Trump saat pertemuan umum PBB, pidato presiden Donald Trump saat membawakan pidato tahunannya di *State of the Union 2020* dan pidato perpisahan Donald Trump dari Gedung Putih mengandung makna. Donald John Trump merupakan presiden Amerika Serikat yang ke 45, selama menjabat sebagai presiden Amerika Serikat beberapa kali diundang ke berbagai kegiatan politik, konferensi dan banyak agenda yang lainnya juga sebagai pembicara.

Presiden Donald Trump pada pertemuannya membahas administrasi pemerintahan, demokrasi, militer, ekonomi, keamanan, radikalisme, dan perkembangan dari kepemimpinannya. Pidato-pidato yang dibawakan oleh Donald Trump mempunyai indikasi terhadap semantik untuk mengungkapkan bentuk dan fungsi dari pidato yang disampaikan.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang terdapat di atas, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini ialah:

1. Apa saja bentuk-bentuk bahasa yang mempunyai makna konotatif dalam pidato Donald Trump?
2. Apa saja fungsi makna konotatif yang disampaikan dalam pidato Donald Trump?

## **Tinjauan Pustaka**

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik yang diangkat dan dapat membantu untuk mendukung penulis di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Novitasari, Ajeng (2018) “Makna Denotatif dan Konotatif Terdapat dalam Terjemahan Inggris Surah Maryam oleh Muhammad Marmaduke Pickthall”. Penelitian ini

menganalisis tentang makna denotatif dan konotatif yang terdapat di dalam terjemahan Inggris Surah Maryam oleh Muhammad Marmaduke Pickthall menggunakan teori Geoffrey Leech (1981). Sebagai hasil, penelitian ini menemukan bahwa ada 13 frasa dan 21 frasa ditemukan memiliki makna denotatif dan konotatif.

2. Wahyuni, Rika (2019) “Sebuah Analisis pada Makna Konotatif dalam Lagu-Lagu Yusuf Islam”. Penelitian ini menggunakan teori Riebs & Reeves (2005) dalam menganalisis makna konotatif terhadap lagu dan mengklasifikasikan makna konotatif ke dalam tiga tipe yaitu; positif, negatif, dan netral. Hasil penelitian ialah data yang terkumpul menunjukkan bahwa ada tiga puluh enam data terkandung makna konotatif, sembilan belas data positif, dua belas data negatif, dan lima data netral. Berdasarkan data yang ditemukan, peneliti menyimpulkan bahwa data yang paling banyak ialah makna konotatif positif yang merujuk kepada memperlihatkan kekuatan Tuhan.
3. Hartina, Nursinta (2017) “Makna Konotatif dan Denotatif dalam *Doang-Doang* Makassar”. Penelitian ini membahas tentang makna konotatif dan denotatif dalam lima naskah dari *Doang-Doang* Makassar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Leech tentang dasar makna proposisi dari makna denotatif dan teori Wardhaugh tentang makna konotatif. Kemudian, penelitian ini menemukan bahwa naskah dari *Doang-Doang* menggunakan kata denotatif yang dominan.

## **Kerangka Teori**

Di dalam penelitian ini, penulis membahas makna konotatif pada pidato Donald John Trump. Makna konotatif merupakan makna yang terkandung didalamnya (Leech 1981:12). Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Geoffrey Leech (1981). Leech (1981) menyatakan bahwa dalam mengetahui bahasa secara semantik ialah dengan mengetahui hal yang berkaitan di dalam mengenali hubungan antara sebuah kalimat dan menggambarkan kalimat yang penuh dengan arti dan yang tidak. Leech (1981) membagi makna menjadi tujuh bagian makna di antaranya:

1. Makna konseptual atau makna denotatif  
Makna yang pertama atau makna yang sesuai dengan hubungan antara sebuah kata dengan kata dan ekspresi bunyi atau fonologikal dari bagian bahasa tersebut. Sebagai contoh, “*Write the book*”. *Book* dalam kamus Inggris Oxford adalah karya yang tertulis atau dicetak yang terdiri dari halaman yang diikat atau direkatkan bersama di satu sisi dan direkatkan dengan sampul.
2. Makna konotatif  
Berisikan makna yang tidak dan sangat dapat berubah-ubah sebagaimana orang melihat, berdasarkan pada budaya, sejarah, dan pengalaman secara pribadi.
3. Makna sosial  
Makna yang disampaikan di dalam ruang lingkup sosial antara pembicara dan pendengar serta menggambarkan lingkungan dan hubungan sosial yang menggunakan bahasa tersebut.
4. Makna afektif  
Makna afektif adalah perasaan dan perilaku pembicara atau pendengar dari sebuah komunikasi yang terjadi.
5. Makna reflektif  
Makna reflektif adalah komunikasi terhadap kumpulan orang-orang dengan rasa yang berbeda tetapi dengan ekspresi yang sama.

6. Makna kolokatif  
Makna kolokatif adalah komunikasi terhadap kumpulan orang-orang dengan kata-kata yang cenderung terjadi di lingkungan dalam kalimat yang lain.
7. Makna tematik  
Makna tematik adalah pesan yang telah tersusun dalam sebuah ucapan perintah dan diberi penekanan di dalam sebuah komunikasi.

Setiap kata dari pembicara mempunyai fungsi-fungsi tertentu. Penulis juga memilih teori dari Geoffrey Leech (1981) yang menyatakan bahwa ada lima fungsi utama dari bahasa seperti:

1. Fungsi informasi  
Penggunaan dari fungsi informasi ini ialah untuk menolong pembicara dalam menyampaikan pesan atau memberikan informasi kepada pendengar dan bisa dianggap sebagai yang paling penting.
2. Fungsi ekspresif  
Fungsi ekspresif menyatakan perasaan dan sikap dari pembicara. Juga pendengar bisa mengetahui tentang kepribadian atau emosi dari pembicara dengan fungsi bahasa ini.
3. Fungsi estetik  
Fungsi ini menyediakan keindahan dari kata-kata dan frasa yang dikeluarkan oleh pembicara ketika melakukan sebuah komunikasi.
4. Fungsi fatis  
Fungsi fatis adalah menjaga garis komunikasi tetap terbuka atau bisa juga dikatakan sebagai pembicaraan kecil sebagai jalan untuk berinteraksi dengan orang lain sehingga terjadi percakapan secara terus-menerus.
5. Fungsi direksi  
Fungsi direksi berisikan arahan-arahan dan permintaan untuk memberikan pengaruh pada kebiasaan atau sikap terhadap yang lainnya. Kemudian, memotivasi kebiasaan para pendengar.

## **Metodologi**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (2007) untuk menganalisis dan mendeskripsikan data yang ditemukan dalam bentuk kata-kata daripada angka. Tahap-tahap yang dilalui, ialah:

1. Persiapan
  - a. Menonton video presiden Donald Trump membawakan pidato.
  - b. Membaca naskah pidatonya.
  - c. Membaca beberapa buku, artikel, jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan makna konotatif dalam pidato.
2. Pengumpulan data  
Penulis menonton kembali video yang telah diunduh dari internet dan memotong bagian-bagian pada naskah pidato yang dibahas. Juga, penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasikan berbagai bentuk bahasa dari makna konotatif yang ditemukan pada video dan naskah pidato presiden Donald Trump. Penulis memisahkan bagian naskah pidato yang memuat makna konotatif dan mendeskripsikan bentuk-bentuk bahasa tersebut. Sebagai tambahan dalam pengumpulan data, penulis melakukan observasi terhadap penyampaian melalui suara dan gerak tubuh yang dihasilkan oleh presiden Donald Trump ketika membawakan pidato.

### 3. Analisis data

Dalam tahap analisis, penulis menganalisis data yang telah terkumpul ke dalam bentuk dan fungsi makna konotatif dengan menggunakan teori Leech (1981).

### **Pandangan Umum Tentang Makna Konotatif dalam Teks Pidato Donald Trump**

Setiap kata yang dihasilkan dalam sebuah komunikasi akan memberikan sebuah maknanya tersendiri dan dari makna itu dapat ditemukan tujuan seseorang yang sebenarnya. Seperti yang telah dikemukakan oleh Kreidler (1998: 3) bahwa sebuah makna memiliki susunan yang teratur yang membentuknya menjadi sebuah makna yang utuh. Makna memiliki arti apabila kata-kata yang dihasilkan memiliki hubungan. Di dalam cabang semantik, terdapat jenis makna yaitu makna konotasi yang dapat diartikan sebagai makna yang memiliki maksud yang berubah-ubah. Oleh karena itu, setiap makna yang dihasilkan oleh pembicara tidak memiliki persepsi atau gambaran yang sama antara pembicara ke pendengar maupun sebaliknya.

Kreidler (1998: 44) menyatakan bahwa bagian dari makna itu sendiri ialah konotasinya, pengaruh dari perasaan atau emosi dari sekumpulan orang yang timbul sangatlah jelas tidak akan menjadi sama seperti semua orang yang tahu dan menggunakan kata tersebut. Makna konotasi sering digambarkan sebagai makna yang menggunakan pengandaian dari sebuah pikiran untuk menyampaikan pesan kepada pendengarnya, sehingga kalimat atau kata tersebut dapat ditangkap maknanya dengan jelas dan lebih memberikan kesan menarik bagi para pendengarnya. Penggambaran yang terjadi oleh karena makna dapat berbeda melalui pergerakan naik-turunnya sebuah intonasi pada kumpulan kata sehingga terjadi penekanan-penekanan pada kata-kata tertentu. Serta didukung oleh pergerakan dari tubuh dari seorang pembicara dalam penyampaiannya.

Sebuah makna memiliki nilainya masing-masing. Kata-kata yang memiliki makna konotasi adalah kata yang mempunyai nilai rasa di dalamnya, baik positif maupun negatif. Sedangkan untuk kata-kata yang tidak memiliki sebuah nilai dapat dikatakan tidak memiliki makna konotasi, tapi dapat dikatakan sebagai makna konotasi yang netral atau tidak memiliki suatu maksud. Penggambaran dari sebuah makna tergantung pada penggunaan dari kata-kata tersebut.

Di dalam sebuah komunikasi diperlukan alat untuk menyampaikan sebuah ide, gagasan atau sarana pertukaran informasi antara seorang pembicara dengan pendengarnya, salah satu mediana ialah dengan menggunakan pidato. Presiden Donald Trump menghadiri begitu banyak pertemuan-pertemuan dan kegiatan kenegaraan yang didalamnya Donald Trump membawakan pidatonya bagi tamu-tamu undangan bahkan untuk masyarakat yang menghadiri pertemuan tersebut. Identifikasi terhadap beberapa pidato yang ditemukan mengungkapkan makna-makna apa saja yang terdapat di dalamnya. Ada beberapa pidato yang mempunyai indikasi semantik dan fokus pembahasan ialah makna konotasi dalam pidato Donald Trump.

Analisis terhadap pidato tersebut menggunakan teori makna menurut Leech. Menurut Leech (1981), terdapat tujuh tipe makna, yaitu makna konseptual, makna konotatif, makna stilistika, makna afektif, makna kolokatif, makna asosiatif, dan makna tematik. Penelitian ini hanya fokus pada makna konotatif yang terdapat di dalam pidato-pidato presiden Donald Trump.

## Bentuk-Bentuk Makna Konotatif dalam Teks Pidato Donald Trump

### 1. Makna Konotasi pada Pidato Inagurasi Donald Trump

Pidato ini merupakan pidato Donald John Trump yang pertama setelah resmi dilantik menjadi presiden Amerika Serikat ke-45. Presiden Donald Trump membawakan pidatonya di hadapan masyarakat. Makna konotatif yang ditemukan dalam pidato inagurasi presiden Donald Trump ialah sebagai berikut:

- 1.1 *Today's ceremony, however, has very special meaning because, today, we are not merely transferring **power** from one administration to another or from one party to another, but we are transferring power from Washington, D.C., and giving back to you, the people. (1:59 – 2:22)*

‘Upacara hari ini, bagaimanapun, memiliki makna yang khusus karena, hari ini, kita tidak hanya tentang memberikan kekuatan dari satu administrasi ke lainnya atau dari satu partai kepada yang lain, tapi kita memberikan kekuatan dari Washington, D.C., dan memberikan kembali kepada kalian, masyarakat’

Kata *power* bermakna konotatif pada pidato tersebut.

- 1.2 *Flush with cash. (5:57 – 5:59)*

‘Membilas dengan uang’

Kata *flush* adalah kata bermakna konotatif.

- 1.3 *We will follow two simple rules: **buy** American and hire American. (10:56 - 11:02)*

‘Kami akan mengikuti dua aturan yang sederhana: beli orang Amerika dan sewa orang Amerika’.

Kata *buy* merupakan kata dengan makna konotatif.

- 1.4 *It is time to remember that old wisdom our soldiers will never forget, that whether we are **black** or **brown** or **white**, we all bleed the same red blood of patriots. (14:51 - 15:05)*

‘Ini merupakan waktu untuk mengingat bahwa kearifan tua tentara-tentara kita tidak akan dilupakan, apakah kita hitam atau coklat atau putih, kita semua sama merah darah pahlawan’.

Kata *black*, *brown* dan *white* merupakan kata yang mengandung makna konotatif.

- 1.5 *I will fight for you with every **breath** in my body and I will never, ever let you down. (9:49 - 9:57)*

‘Saya akan berjuang melawan untuk kamu dengan setiap nafas di dalam tubuhku dan saya tidak akan pernah sekalipun membiarkan kamu terjatuh’.

Kata *breath* bermakna konotatif.

### 2. Makna Konotasi pada Pidato Donald Trump di Pertemuan Umum PBB

Presiden Donald Trump membawakan pidato perdananya saat menduduki jabatan sebagai presiden ke-45 Amerika Serikat. Ia membawakan pidato pertamanya dihadapan peserta dari beberapa negara yang menghadiri pertemuan dari Perserikatan Bangsa Bangsa. Berikut identifikasi makna konotasi yang ditemukan di dalam pidato Donald Trump:

- 2.1 *Like them, I intend to address some of the very serious threats before us today, but also the **enormous** potential waiting to be unleashed. (2:36 - 2:47)*

‘Seperti mereka, Saya bermaksud untuk mengutarakan beberapa hal yang sangat serius sebelum kita hari ini, tapi juga menjadi potensi yang sangat besar ditunggu untuk dilepaskan’.

Kata *enormous* merupakan kata dengan makna konotatif.

- 2.2 *It is entirely up to us whether we lift the world to new heights or let it fall into a valley of disrepair. (4:20 - 4:28)*  
 ‘Seluruhnya terserah pada kita apakah kita mengangkat dunia kepada kemuliaan yang baru atau membiarkan itu jatuh ke lembah keruntuhan.’  
 Terdapat kata *valley* yang bermakna konotasi.
- 2.3 *In America, we do not seek to impose our way of life on anyone, but rather to let it shine as an example for everyone to watch. (7:41 - 7:51)*  
 ‘Di Amerika, kami tidak mencari untuk menentukan jalan kehidupan kita pada siapapun, tapi lebih membiarkan itu bersinar sebagai contoh bagi siapapun untuk melihat.’  
 Terdapat kata *shine* yang bermakna konotasi.
- 2.4 *I was elected not to take power, but to give power to the American people where it belongs. (9:04 - 9:11)*  
 ‘Saya terpilih bukan untuk mengambil kekuatan, tapi untuk memberikan kekuatan pada warga Amerika seperti yang seharusnya.’  
 Terdapat kata *power* yang merupakan kata bermakna konotasi.
- 2.5 *All responsible leaders have an obligation to serve their own citizens, and the nation-state remains the best vehicle for elevating the human condition. (9:52 - 10:04)*  
 ‘Semua pemimpin yang bertanggung jawab mempunyai tugas yaitu untuk melayani masyarakat mereka sendiri, dan sisanya negara adalah kendaraan terbaik untuk mengangkat kondisi manusia.’  
 Terdapat kata *vehicle* yang bermakna konotatif.

### 3. Makna Konotasi pada Pidato Tahunan Presiden Donald Trump di *State of Union 2020*

Selanjutnya, presiden Donald Trump saat menjabat presiden Amerika Serikat di tahun ke-3nya membawakan pidato tahunannya di sebuah acara *State of the Union 2020* pada tanggal 5 Februari 2020. Presiden Donald Trump membawakan pidatonya di hadapan para tamu undangan begitu pun juga dengan sebagian masyarakat yang hadir pada saat itu. Berikut ini identifikasi makna konotatif yang ditemukan dalam pidato tersebut.

- 3.1 *America’s enemies are on the run, America’s fortunes are on the rise, and America’s future is blazing bright. (5:37 - 5:47)*  
 ‘Musuh Amerika telah lari, keberuntungan Amerika telah naik, dan masa depan Amerika terang bercahaya.’  
 Terdapat kata *blazing* yang merupakan kata konotatif.
- 3.2 *The American patient should never be blindsided by medical bills. (39:54 - 39:58)*  
 ‘Pasien orang Amerika sudah seharusnya tidak pernah dipandang satu sisi oleh tunggakan kesehatan.’  
 Ditemukan kata *blindsided* yang merupakan kata konotatif.
- 3.3 *But if you believe that we should defend American patients and American seniors, then stand with me and pass legislation to prohibit free government health care for illegal aliens. (42:24 - 42:35)*  
 ‘Tapi jika kamu percaya bahwa kita harus melindungi pasien orang Amerika dan orang Amerika yang tua, maka berdiri bersamaku dan melewati perundang-undangan untuk melarang pemerintahan bebas perlindungan kesehatan bagi orang-orang tidak jelas.’  
 Terdapat kata *stand* yang bermakna konotasi.



- 3.4 *Days ago, we signed the groundbreaking new agreement with China that will defend our workers, protect our intellectual **property**, bring billions and billions of dollars into our treasury, and open vast new markets for products made and grown right here in the U.S.A. (22:52 - 23:10)*

‘Beberapa hari yang lalu, kami menandatangani persetujuan baru yang mengguncangkan dengan China bahwa kami akan melindungi pekerja kita, melindungi barang-barang berpendidikan, membawa milyar dan milyaran dollar ke dalam harta karun kita, dan membuka luas pasar baru untuk produk buatan dan bertumbuh disini di Amerika Serikat.’

Terdapat kata *property* yang merupakan kata konotatif.

#### 4. Makna Konotasi pada Pidato Perpisahan Donald Trump dari Gedung Putih

Pidato ini merupakan pidato terakhir yang dibawakan oleh presiden Donald Trump secara virtual. 4 tahun berlalu menjabat sebagai presiden Amerika Serikat. Presiden Donald Trump di akhir masa jabatannya menjadi presiden ke-45 Amerika Serikat membawakan pidato perpisahannya. Berikut ini identifikasi makna konotatif yang ditemukan dalam pidatonya.

- 4.1 *Thank you as well to my Chief of Staff, Mark Meadows; the dedicated members of the White House Staff and the Cabinet; and all the incredible people across our administration who poured out their **heart** and **soul** to fight for America. (1:34 - 1:48)*

‘Terima kasih juga kepada kepala staf, Mark Meadows; anggota Gedung Putih yang berdedikasi dan Kabinet; dan semua orang luar biasa sepanjang administrasi kita yang menuangkan hati dan jiwa mereka untuk berjuang bagi Amerika.’

Kata *heart* dan *soul* merupakan kata konotatif.

- 4.2 *Also, and very importantly, we imposed historic and monumental tariffs on China; made a great new deal with China. But before the **ink** was even dry, we and the whole world got hit with the China virus. (5:16 - 5:32)*

‘Juga, dan yang sangat penting, kami menentukan pajak yang bersejarah dan sangat besar pada Cina, membuat perjanjian baru yang hebat dengan Cina. Tapi sebelum tinta tersebut kering, kami dan seluruh dunia terkena virus Cina.’

Ditemukan kata *ink* yang merupakan kata konotatif.

- 4.3 *You fill my world with **light** and with joy. (1:22 - 1:26)*

‘Kamu mengisi duniaku dengan cahaya dan kebahagiaan.’

Kata *light* merupakan kata yang berkonotasi.

- 4.4 *Let me also share my **deepest** appreciation to my daughter Ivanka, my son-in-law Jared, and to Barron, Don, Eric, Tiffany, and Lara. (1:12 - 1:22)*

‘Biarkan saya juga membagikan apresiasi terdalamku kepada putri saya Ivanka, menantu Jared, dan pada Barron, Don, Eric, Tiffany, dan Lara.’

Kata *deepest* merupakan kata konotatif.

#### Fungsi Makna Konotatif pada Pidato Donald Trump

Makna konotatif yang tercipta dalam sebuah percakapan atau pidato yaitu untuk mengenali hubungan antara sebuah kalimat dan penggambaran kalimat yang memiliki arti dan yang tidak. Makna konotatif pada pidato Donald Trump terdapat fungsi-fungsi utama dari sebuah bahasa yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Fungsi Informasi

- 1.1 *An education system flush with cash.*

‘Sebuah sistapprecem pendidikan dibilas dengan uang.’

Analisis: Kata *flush* mempunyai makna leksikal yaitu membilas.

Kata *flush with cash* secara konseptual ialah membilas dengan uang.

Kata tersebut telah mendapatkan penambahan makna lain, sehingga kata tersebut dengan konteks di atas berarti sebuah sistem pendidikan yang telah berhubungan dengan uang ini membuat kata tersebut bermakna konotatif negatif.

1.2 *The American patient should never be blindsided by medical bills.*

‘Pasien orang Amerika sudah seharusnya tidak pernah dipandang satu sisi oleh tunggakan kesehatan.’

Analisis: Secara konseptual kata *blindsided* berarti tidak melihat dibagian tertentu.

Secara konotatif, kata *blindsided* berarti memihak pada satu bagian saja.

Di dalam penggalan pidato tersebut bentuk kata *blindsided* bermakna konotasi negatif. Yang dimaksud dengan *blindsided* dalam penggalan pidato tersebut adalah tindakan yang dilakukan oleh petugas kesehatan yang melihat hanya dari satu sisi saja dan tidak melihatnya secara utuh sebagai kesatuan yang sama oleh karena sebuah status ekonomi dari seseorang.

1.3 *It is time to remember that old wisdom our soldiers will never forget, that whether we are black or brown or white, we all bleed the same red blood of patriots.*

‘Ini waktunya untuk mengingat bahwa kearifan tua tentara-tentara kita tidak akan dilupakan, apakah kita hitam atau coklat atau putih, kita semua sama merah darah pahlawan.’

Analisis: Secara konseptual kata *black* merujuk pada warna dasar yang mirip dengan warna arang.

Kata *brown* yang berarti bagian warna merah kehitam-hitaman seperti sawo matang,

Serta kata *white* yang adalah warna dasar yang serupa dengan warna kapas.

Secara konotatif bentuk dari kata-kata tersebut telah mengalami perubahan makna, sehingga kata *black* mengarah kepada sebuah golongan orang yang memiliki kulit cenderung berwarna gelap, begitu pula dengan kata *brown* yang telah berubah menjadi sebuah gambaran dari golongan yang memiliki kulit sawo matang atau dapat dikatakan sebagai orang-orang Asia, serta kata *white* yang menjadi sebuah tanda kepada suatu kelompok masyarakat yang memiliki warna kulit yang berwarna sedikit cerah atau yang berasal dari negara bagian barat. Kata-kata tersebut memiliki makna konotatif positif.

1.4 *Days ago, we signed the groundbreaking new agreement with China that will defend our workers, protect our intellectual property, bring billions and billions of dollars into our treasury, and open vast new markets for products made and grown right here in the U.S.A.*

‘Beberapa hari yang lalu, kami menandatangani persetujuan baru yang mengguncangkan dengan China bahwa kami akan melindungi pekerja kita, melindungi barang-barang berpendidikan, membawa milyar dan milyaran dollar ke dalam harta karun kita, dan membuka luas pasar baru untuk produk buatan dan bertumbuh disini di Amerika Serikat.’

Analisis: Kata *property* secara leksikal berarti kepunyaan.

Secara konotatif kata *property* berarti yang dimiliki atau dikembangkan.

Penggunaan kata tersebut sesuai dengan konteks di atas menggambarkan atas segala kepemilikan seseorang yang berpendidikan terhadap sebuah aset. Kata tersebut juga berkonotasi positif.

- 1.5 *All responsible leaders have an obligation to serve their own citizens, and the nation-state remains the best vehicle for elevating the human condition.*

‘Semua pemimpin yang bertanggung jawab mempunyai tugas yaitu untuk melayani masyarakat mereka sendiri, dan sisanya negara adalah kendaraan terbaik untuk mengangkat kondisi manusia.’

Analisis: Kata *vehicle* berangkat dari makna konseptual yang berarti sebuah alat yang digunakan untuk memuat atau menghantarkan benda dari satu tempat menuju ke tempat yang lain.

Secara konotatif kata *vehicle* berarti sebagai media.

Sesuai dengan konteks di atas, kata *vehicle* telah mendapatkan penambahan makna dan mengandung makna konotasi yang positif, serta maksud dari kalimat tersebut menjadikan bahwa negara adalah media yang akan menghantarkan sebuah kondisi kehidupan masyarakat Amerika menuju ke arah yang lebih baik.

## 2. Fungsi Ekspresif

- 2.1 *Today's ceremony, however, has very special meaning because, today, we are not merely transferring power from one administration to another or from one party to another, but we are transferring power from Washington, D.C., and giving it back to you, the people.*

‘Upacara hari ini, bagaimanapun, memiliki makna yang khusus karena, hari ini, kita tidak hanya tentang memberikan kekuatan dari satu administrasi ke lainnya atau dari satu partai kepada yang lain, tapi kita memberikan kekuatan dari Washington, D.C., dan memberikan kembali kepada kalian, masyarakat’

Analisis: Kata *power* menunjukkan sebuah ungkapan pengandaian.

Secara konseptual kata *power* berarti sebuah tenaga atau gaya yang besar. Kata *power* secara konotatif berarti sebuah kekuasaan.

Kata *power* dalam konteks di atas merujuk kepada kuasa atas pemerintahan terdahulu yang telah diberikan kepada Donald Trump dan kepada seluruh masyarakat Amerika, sehingga terlihat disini bahwa presiden Donald Trump juga membagikan semangatnya bagi seluruh masyarakat di Amerika Serikat.

- 2.2 *It is entirely up to us whether we lift the world to new heights or let it fall into a valley of disrepair.*

‘Seluruhnya terserah pada kita, kita mengangkat dunia kepada kemuliaan yang baru atau membiarkan itu jatuh ke lembah keruntuhan.’

Analisis: Secara konseptual kata *valley* merupakan bentuk dari bidang tanah yang ke bawah atau rendah.

Secara konotatif kata *valley* menjadi sebuah keadaan jatuh.

Kata tersebut merupakan kata bermakna konotasi negatif. Pada konteks di atas makna tersebut berubah menjadi sebuah bentuk penambahan makna yang membuat kalimat tersebut memberikan kesan bahwa keruntuhan itu semakin jatuh ke bawah.

- 2.3 *I was elected not to take power, but to give power to the American people where it belongs.*

‘Saya terpilih bukan untuk mengambil kekuatan, tapi untuk memberikan kekuatan pada warga Amerika seperti yang seharusnya.’

Analisis: Kata *power* secara konseptual berasal dari sebuah tindakan yang membutuhkan tenaga atau gaya.

Secara konotatif menjadi kekuasaan.

Sehingga kata *power* di dalam konteks di atas memiliki makna konotasi yang positif. Kemudian kata tersebut menjadikan kalimat di atas menggambarkan diri presiden Donald Trump membagikan hal yang membangkitkan masyarakat Amerika bahwa kekuasaan yang diterima merupakan bagian dari warga Amerika juga.

- 2.4 *Let me also share my deepest appreciation to my daughter Ivanka, my son-in-law Jared, and to Barron, Don, Eric, Tiffany, and Lara.*

‘Biarkan saya juga membagikan apresiasi terdalamku kepada putri saya Ivanka, menantu Jared, dan pada Barron, Don, Eric, Tiffany, dan Lara.’

Analisis: Kata *deepest* berasal dari kata *deep* yang mengalami afiksasi.

Kata *deep* secara leksikal memiliki arti jauh dari permukaan.

Secara konotatif kata *deepest* berarti teramat tulus.

Kata tersebut merupakan kata bermakna konotasi positif. Konteks di atas memberikan kesan bahwa presiden Donald Trump dengan kesungguhan hatinya memberikan apresiasi kepada saudara-saudaranya.

### 3. Fungsi Estetik

- 3.1 *Like them, I intend to address some of the very serious threats before us today, but also the enormous potential waiting to be unleashed.*

‘Seperti mereka, Saya bermaksud untuk mengutarakan beberapa hal yang sangat serius sebelum kita hari ini, tapi juga menjadi potensi yang sangat besar ditunggu untuk dilepaskan’.

Analisis: Kata *enormous* menunjukkan ungkapan hiperbolis.

Terdapat nilai tambah pada kata *enormous*.

Dengan demikian, makna yang timbul dari pidato tersebut berarti sangat besar potensinya. Sebenarnya, presiden Donald Trump bisa untuk tidak menambahkan kata *enormous* pada kalimat yang dia ucapkan di dalam pidatonya, namun penggunaan kata tersebut lebih memberikan kesan kepada para pendengarnya bahwa potensi yang besar akan terlihat.

- 3.2 *America’s enemies are on the run, America’s fortunes are on the rise, and America’s future is blazing bright.*

‘Musuh Amerika telah lari, keberuntungan Amerika telah naik, dan masa depan Amerika terang bercahaya.’

Analisis: Kata *blazing* secara konseptual berarti pembakaran yang sangat besar atau terbakar sangat terang.

Secara konotatif, kata *blazing* berarti sangat cerah atau bercahaya.

Bentuk dari kata tersebut merupakan kata berkonotasi positif. Dengan demikian, penggunaan kata *blazing* tersebut lebih mengesankan bahwa kehidupan di masa yang akan datang dari warga Amerika akan sangatlah cerah atau baik.

- 3.3 *You fill my world with light and with joy.*

‘Kamu mengisi duniaku dengan cahaya dan kebahagiaan.’

Analisis: Kata *light* secara leksikal berarti sinar yang terang.

Secara konotatif, kata *light* berarti keceriaan.

Kata tersebut menghasilkan makna konotasi yang positif. Dengan demikian, yang dimaksud oleh presiden Donald Trump pada pidatonya ialah masyarakat Amerika Serikat yang telah mengisi keceriaan dan kebahagiaan di dalam kehidupan presiden Donald Trump.

- 3.4 *I will fight for you with every breath in my body and I will never, ever let you down.*

‘Saya akan berjuang melawan untuk kamu dengan setiap nafas di dalam tubuhku dan saya tidak akan pernah sekalipun membiarkan kamu terjatuh’.

Analisis: Kata *breath* mempunyai makna konseptual yang berarti sebuah kegiatan menghirup udara melalui hidung atau mulut, kemudian dikeluarkan kembali oleh paru-paru.

Secara konotatif kata *breath* berarti nyawanya.

Kata tersebut bermakna konotasi yang positif. Secara konotatif dengan kalimat di atas memberikan pengandaian kepada seluruh khalayak yang mendengarkan pidato presiden Donald Trump bahwa ia hendak memberikan segenap kekuatan dan usaha yang ada padanya bagi masyarakat Amerika Serikat selama masa pemerintahannya.

#### 4. Fungsi Fatis

4.1 *We will follow two simple rules: buy American and hire American.*

‘Kami akan mengikuti dua aturan yang sederhana: beli orang Amerika dan sewa orang Amerika.’

Analisis: Bentuk kata *buy* mempunyai makna leksikal yang berarti sebuah tindakan untuk memperoleh sesuatu melalui penukaran atau pembayaran.

Secara konotatif kata *buy* berarti mendapatkan.

Kata yang dihasilkan memiliki kata bermakna konotasi positif. Secara konotatif dengan konteks di atas berarti mendapatkan warga Amerika. Bila diperhatikan lebih lanjut lagi maka, kata *buy* yang dimaksud pada teks di atas merujuk kepada contoh kalimat dari warga Amerika untuk warga Amerika.

4.2 *Also, and very importantly, we imposed historic and monumental tariffs on China; made a great new deal with China. But before the ink was even dry, we and the whole world got hit with the China virus.*

‘Juga, dan yang sangat penting, kami menentukan pajak yang bersejarah dan sangat besar pada Cina, membuat perjanjian baru yang hebat dengan Cina. Tapi sebelum tinta tersebut kering, kami dan seluruh dunia terkena virus Cina.’

Analisis: Kata *ink* secara konseptual berarti barang cair yang berwarna.

Secara konotatif *ink* berarti lembar perjanjian atau kesepakatan.

Kata tersebut ialah kata dengan makna konotasi positif. Secara konotatif yang dimaksud dengan konteks di atas merupakan gambaran sebelum segala situasi yang terjadi berubah dari apa yang sudah tertulis atau tercantum dalam lembar perjanjian maupun kesepakatan antar kedua belah pihak.

#### 5. Fungsi Direksi

5.1 *But if you believe that we should defend American patients and American seniors, then stand with me and pass legislation to prohibit free government health care for illegal aliens.*

‘Tapi jika kamu percaya bahwa kita harus melindungi pasien orang Amerika dan orang Amerika yang tua, maka berdiri bersamaku dan melewati perundang-undangan untuk melarang pemerintahan bebas perlindungan kesehatan bagi orang-orang yang tidak jelas.’

Analisis: Bentuk kata *stand* secara leksikal berarti tegak bertumpu pada kaki.

Secara konotatif, bentuk kata *stand* berarti bersama-sama.

Kata yang dihasilkan merupakan kata bermakna konotasi positif. Dengan demikian, makna dari kalimat tersebut menjadi sebuah ajakan oleh presiden

Donald Trump untuk bersama-sama menjadi bagian dengannya, untuk bersatu melawan pihak-pihak yang bertentangan dengan tujuannya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Setelah mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis dan mendeskripsikan bentuk dan fungsi makna konotatif pada pidato-pidato Donald John Trump, maka kesimpulan yang diambil pertama adalah bentuk makna konotatif pada pidato-pidato Donald John Trump sesuai dengan teori Leech terdapat empat puluh kata yang bermakna konotatif.

Kemudian, yang kedua adalah fungsi bahasa dalam pidato-pidato Donald John Trump sesuai dengan teori Leech, terdapat empat belas kata bermakna konotasi yang memiliki fungsi informasi, terdapat tiga belas kata bermakna konotasi yang memiliki fungsi ekspresif, kemudian sepuluh kata bermakna konotasi yang memiliki fungsi estetis, lalu terdapat dua kata bermakna konotasi yang memiliki fungsi fatis dan satu kata bermakna konotatif yang memiliki fungsi direksi.

### **Saran**

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pembahasan untuk meneliti makna konotatif yang terdapat dalam pidato Donald John Trump dan mengidentifikasi, mengklasifikasi serta menganalisis fungsi bahasa dalam pidato tersebut. Setelah melakukan penelitian terhadap makna konotatif pada pidato Donald John Trump, penulis menjumpai bahwa pidato tersebut lebih didominasi oleh makna konotasi positif. Maka dari itu penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada bidang semantik terlebih khusus penelitian yang berfokus pada makna konotatif dan menggunakan teori yang lainnya serta melakukan pengumpulan data lapangan sehingga dapat memperbanyak informasi mengenai makna konotatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- ABC News (21 Januari 2017), *Trump Inauguration Speech (FULL)* | ABC News [Video], diakses pada 14 Februari 2021, (<https://www.youtube.com/watch?v=sRBsJNdK1t0>)
- ABC News 2017, ABC News, diakses pada 14 Februari 2021, (<https://abcnews.go.com/Politics/full-text-president-donald-trumps-inauguration-speech/story?id=44915821>)
- ABC News 2017, ABC News, diakses pada 5 Maret 2021, (<https://www.abc.net.au/news/2017-09-20/donald-trump-speech-to-un-full-transcript/8962616>)
- Ariyadi, H. 2014. "Denotative and Connotative Analysis on the Advertisement of New Axe Provoke Even Goddesses Will Fall Version". Skripsi. Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Bogdan, R. Biklen, S. K., 2007. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods, 5th Edition*. London: Pearson.
- Crystal, D. 1991. *The Cambridge Encyclopedia of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Fox 5 New York (20 Januari 2021), *Watch President Trump's farewell speech from White House* [Video], diakses pada 14 Februari 2021, (<https://www.youtube.com/watch?v=QVXtNkzeKUU>)
- Global News (19 September 2017), *Donald Trump delivers first speech to U.N. General Assembly* [Video], diakses pada 5 Maret 2021, ([https://www.youtube.com/watch?v=\\_kPi2kEo3Mk](https://www.youtube.com/watch?v=_kPi2kEo3Mk))
- Global News (5 Februari 2020), *State of the Union 2020: President Donald Trump delivers annual address | FULL* [Video], diakses pada 5 Maret 2021, (<https://www.youtube.com/watch?v=PbvrPqaeuh0>)
- Hartina, N. 2017. "Connotative and Denotative Meaning in *Doang-Doangang* of Makassar". Skripsi. Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hutzler, A. 2021, Newsweek, diakses pada 14 Februari 2021, (<https://www.newsweek.com/read-full-text-donald-trumps-farewell-speech-final-day-presidency-1562770>)
- Kracht, M. 2008. *Introduction to Linguistic*. Los Angeles; Department of Linguistics, UCLA.
- Leech, G. 1981. *Semantic, The Study of Meaning Second Edition*. England; Penguin Books Ltd.
- McWhorter, J. 2004. *The Story of Human Language*. Part I. Virginia. United States of America. The Teaching Company Limited Partnership.

- Novitasari, A. 2018. "Denotative and Connotative Found in English Translation of Surah Maryam by Muhammad Marmaduke Pickthall". Skripsi. Surabaya. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Palmer, F. R. 1981. *Semantics: A New Outline Second Edition*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Riemer, N. 2010. *Introducing Semantics*. New York: Cambridge University Press.
- Saeed, John I. 2016. *Semantics*. Fourth Edition. United Kingdom: Blackwell Publishing Ltd.
- Taylor, Edward B. 1903. *Primitive Culture, Researcher into The Development of Mythology, Philosophy, Religion Language, Art, and Custom Fourth Edition, Revised*. London.
- The New York Times 2020, The New York Times, diakses pada 5 Maret 2021, (<https://www.nytimes.com/2020/02/05/us/politics/state-of-union-transcript.html>)
- Trump, D. 2020. *President Trump Delivers Remarks at Conservative Political Action Conference*. 1 jam dan 24 menit 34 detik.
- Wahyuni, R. 2019. "An Analysis on Conotative Meaning of Yusuf Islam's Songs". Skripsi. Banda Aceh. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- W. Kreidler, C. 1998. *Introducing English Semantics*. London: Routledge.